

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini berisikan suatu model yang menguji pengaruh Likuiditas dan *Leverage* terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel *Intervening*. Berdasarkan pengujian analisis regresi dengan menggunakan *Statistical Package for the Social Sciences* (SPSS), disimpulkan bahwa :

1. Likuiditas Berpengaruh Negatif terhadap Nilai Profitabilitas

Perusahaan dengan likuiditas tinggi memiliki dana internal yang cukup besar, yang akan digunakan untuk membiayai investasi sebelum beralih ke sumber pendanaan eksternal seperti utang. Perusahaan harus siap menghadapi likuiditas yang tidak memadai atau kemungkinan gagal bayar utang jangka pendek yang lebih tinggi jika ingin mencapai profitabilitas yang tinggi. Dapat dikatakan bahwa terdapat hubungan negatif dan signifikan antara likuiditas terhadap profitabilitas. Oleh karena itu, hipotesis pertama yang menyatakan bahwa variabel likuiditas mempengaruhi profitabilitas dapat diterima.

2. *Leverage* Berpengaruh Negatif terhadap Profitabilitas

Semakin besar *Leverage* perusahaan maka tingkat hutang yang dimilikipun besar dengan jumlah hutang yang besar akan memunculkan beban bunga yang juga besar, jika perusahaan memiliki hutang yang kian meningkat maka perusahaan juga perlu mengeluarkan biaya untuk menutupi hutang tersebut, hal ini dapat menurunkan profitabilitas perusahaan. Dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan negatif dan signifikan antara *Leverage* terhadap profitabilitas. Oleh karena itu, hipotesis kedua yang menyatakan bahwa variabel *Leverage* berpengaruh terhadap profitabilitas dapat diterima.

3. Likuiditas Tidak Berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan

Meskipun likuiditas yang tinggi menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek, hal ini tidak selalu mencerminkan kinerja atau potensi keuntungan di masa depan. Selain itu, perusahaan dengan likuiditas rendah tetapi memiliki strategi investasi yang agresif dan profitabilitas tinggi justru lebih dihargai oleh pasar. Dapat disimpulkan bahwa tidak adanya pengaruh antara likuiditas terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian hipotesis yang ketiga yang menyatakan bahwa variabel Likuiditas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan ditolak.

4. *Leverage* Tidak Berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan

Bisnis yang memutuskan untuk tidak menggunakan banyak *Leverage* tetap bisa sama berharganya dengan bisnis yang menggunakan *Leverage*, karena investor akan memodifikasi ekspektasi risiko dan imbal hasil mereka sesuai dengan struktur modal yang saat ini ada. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa nilai perusahaan terutama ditentukan oleh kapasitasnya untuk menghasilkan uang dan risikonya, bukan oleh sumber pendanaan. Struktur utang dan ekuitas perusahaan tidak terlalu berpengaruh terhadap nilai totalnya karena investor juga dapat memodifikasi risiko dan imbal hasil investasi mereka sendiri. Dapat disimpulkan bahwa tidak adanya pengaruh antara *Leverage* terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian hipotesis yang keempat yang menyatakan bahwa variabel *Leverage* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan ditolak.

5. Profitabilitas Berpengaruh Positif terhadap Nilai Perusahaan

Perusahaan dengan profitabilitas yang tinggi sering diartikan perusahaan tersebut memiliki Kesehatan keuangan yang baik. Peningkatan profitabilitas dapat meningkatkan kepercayaan investor karena meningkatkan kemampuan perusahaan untuk melakukan investasi kembali untuk pertumbuhan di masa depan dan membayar dividen kepada para pemegang saham sehingga meningkatkan nilai perusahaan. Dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh positif dan signifikan antara profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian hipotesis kelima

yang menyatakan bahwa variabel Profitabilitas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan diterima.

6. Profitabilitas Tidak Mampu Memediasi Pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan

Keberadaan kas dan piutang dalam portofolio perusahaan tidak selalu berarti peningkatan profitabilitas. Profitabilitas tidak akan meningkat jika dana likuid tidak digunakan secara tepat untuk usaha yang menguntungkan, yang pada akhirnya tidak akan meningkatkan nilai perusahaan. Dapat disimpulkan bahwa profitabilitas tidak mampu memediasi hubungan antara likuiditas dan nilai perusahaan. Dengan demikian hipotesis keenam yang menyatakan bahwa Profitabilitas mampu memediasi Likuiditas terhadap nilai perusahaan ditolak.

7. Profitabilitas Tidak Mampu Memediasi Pengaruh *Leverage* terhadap Nilai Perusahaan

Leverage yang tinggi dapat meningkatkan risiko perusahaan, yang dapat mengikis kepercayaan investor. Profitabilitas yang baik saja tidak akan cukup untuk menangkal efek negatif dari utang yang besar dalam situasi di mana bisnis menghadapi perubahan pendapatan atau ketidakstabilan pasar. Dapat disimpulkan bahwa profitabilitas tidak mampu memediasi hubungan antara *Leverage* dan nilai perusahaan. Dengan demikian hipotesis keenam yang menyatakan bahwa Profitabilitas tidak mampu memediasi *Leverage* terhadap Nilai Perusahaan diterima.

B. Keterbatasan dan Saran

Pelaksanaan penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan, antara lain:

1. Penelitian ini terbatas hanya pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang tercatat di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI), penelitian ini kedepannya dapat menganalisis pada perusahaan manufaktur lainnya tidak hanya pada perusahaan makanan dan minuman.
2. Penelitian ini terbatas hanya menggunakan data sekunder yang telah diterbitkan melalui laporan keuangan perusahaan manufaktur sub sektor

makanan dan minuman yang tercatat di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI), penelitian kedepannya agar dapat lebih memperluas populasinya dengan melakukan penelitian perusahaan yang terdaftar pada list Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG).

3. Pengujian pada penelitian ini hanya menggunakan lima tahun periode 2019-2023. Penelitian selanjutnya dapat mengembangkan periode penelitian tidak hanya lima tahun saja, namun dapat dikembangkan dengan periode lebih dari lima tahun, untuk mengetahui variasi periode.
4. Karena keterbatasan data yang hanya mencakup periode waktu atau industri tertentu, serta variabel luar lainnya seperti situasi ekonomi yang tidak terkendali, temuan penelitian ini tidak dapat sepenuhnya berlaku untuk semua bisnis. Penelitian di masa depan dapat melihat lebih banyak industri dan faktor-faktor lain yang mungkin memiliki dampak, seperti efisiensi operasional atau kebijakan dividen. Sementara emiten atau perusahaan dapat menggunakan temuan studi ini sebagai panduan untuk membuat kebijakan keuangan dan investasi yang lebih ideal untuk meningkatkan nilai perusahaan secara berkelanjutan, manajer keuangan masih dapat mengambil manfaat dari penelitian ini dengan menggunakannya untuk membantu mereka membuat keputusan keuangan yang lebih strategis.

UINSSC